

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kelurahan Kebun Sari, Kecamatan Amuntai tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71415, dan Kelurahan Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71418.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini dilakukan berdasarkan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam (Imam, 2015:82) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Sugiyono dalam (Fiantika, 2022: 82), “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.”

Fokusnya adalah menggambarkan secara menyeluruh tentang Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Kebun Sari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Tipe Penelitian

Tipe Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Menurut Fiantika (2022:21), “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.”

D. Data dan Sumber Data

Menurut sumber pengambilannya, data dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu :

1. Data

a. Data Premier

Data Premier adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi) melalui para informan.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui secara mendalam mengenai Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Kebun Sari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data-data pendukung yang digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Baik data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kegiatan, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumentasi berupa literatur, jurnal, peraturan, situs internet serta data pendukung yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan teknik Snowball Sampling dalam menentukan dan menemukan informasi. Snowball Sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding dan lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel, tetapi dengan dua orang sampel ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sampel sebelumnya.

Ujang Sumarwan (2018) “Teknik Snowball ini adalah praktek identifikasi responden yang bisa kita wawancarai di mana responden tersebut akan membantu peneliti untuk mengidentifikasi orang lain yang bisa diikuti dalam studi tersebut. Terdapat beberapa kriteria dalam Snowball Sampling, di antaranya jumlah, biaya yang dibutuhkan, dan

metode statistik yang akan digunakan dalam riset. Sedangkan, faktor yang mempengaruhinya adalah jumlah sampel, di mana semakin banyak jumlah sampel maka akan semakin bagus tingkat perkiraan dan semakin tinggi ketepatan dalam estimasi hasil riset.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik Snowball yang mana awalnya peneliti Cuma mengambil 10 orang informan, kemudian dengan menggunakan teknik ini maka informan yang digunakan bertambah menjadi 12 orang informan, penelitian menciptakan jumlah informan sebanyak 12 orang dengan rincian yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Nama-nama Informan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Hidayatul Fikri	Koordinatorr PKH (Program Keluarga Harapan)	1 Orang
2	Arbainah	Pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) Kelurahan Kebun Sari)	1 Orang
3	Rusdiana	Masyarakat Penerima PKH di Kelurahan Kebun Sari	1 Orang
4	Sery Wendari	Masyarakat Penerima PKH di Kelurahan Kebun Sari	1 Orang
5	Fatmah	Masyarakat Penerima PKH di Kelurahan Kebun Sari	1 Orang
6	Masdiah	Masyarakat Penerima PKH di Kelurahan Kebun Sari	1 Orang
7	Parmiati	Masyarakat Penerima PKH di Kelurahan Kebun Sari	1 Orang
8	Sanainah	Masyarakat Penerima PKH di Kelurahan Kebun Sari	1 Orang

9	Muzalifah	Masyarakat Penerima PKH di Kelurahan Kebun Sari	1 Orang
10	Willy Warni	Mayarakat Penerima PKH di Kelurahan Kebun Sari	1 Orang
11	Nurlina	Masyarakat Penerima PKH di Kelurahan Kebun Sari	1 Orang
12	Sariati	Masyarakat Penerima PKH di Kelurahan Kebun Sari	1 Orang
Jumlah			12 Orang

E. Desain Operasional Penelitian

Berkaitan dengan penelitian mengenai Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Kebun Sari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara , maka direncanakan desain operasai penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep.

Edy Sutrisno dalam (Dedi Amrizal, Ahmad Hidayah Dalimunthe, Yusriati 2018:43), menyatakan bahwa untuk mengukur Efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan variabe - variabel verikut:

1. Pemahaman Program
2. Ketepatan Sasaran
3. Ketepatan Waktu
4. Tercapainya Tujuan
5. Perubahan Nyata

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan memaparkan teori yang digunakan ke dalam desain operasional penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan data. Dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.2
Desain Operasional Pendelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas menurut Edy Sutrisno dalam (Dedi Amrizal, Ahmad Hidayah Dalimunthe, Yusriati 2018: 43)	Pemahaman Program	1. Tujuan Program 2. Dapat memahami program
	Ketepatan Sasaran	1. Tepat Sasaran 2. Prioritas Masyarakat Terpenuhi
	Ketepatan Waktu	1. Pelaksanaan/cara kerja program 2. Sesuai Jadwal
	Tercapainya Tujuan	1. Tingkat Keberhasilan Program 2. Keterwujudam
	Perubahan Nyata	1. Hasil Terbukti 2. Manfaat yang dirasakan

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Observasi, yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat setiap informasi sesuai dengan kenyataan yang dialami selama penelitian berlangsung. Pengalaman peneliti tersebut dapat terjadi berdasarkan melihat, mendengar, dan merasakan yang kemudian dilaporkan se subjektif mungkin.

Ni'matuzzahroh & Susanti Prasetyaningrum (2018:1), "Pada umumnya orang mengasosiasikan observasi dengan melihat, mengamati, meninjau dengan seksama suatu objek. Bahkan begitu dekatnya kata-kata observasi dengan manusia, aktivitas dengan orang lain baik disadari atau

tidak. Jal ini dilakukan seseorang untuk mampu merespon stimulasi atau informasi yang ada di hadapannya dengan tepat”.

Fiantika (2022: 21), “Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian lewat pengamatan dan pengindraan. Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan yang dilihat, didengar dan dirasakan selama observasi”.

2. Wawancara

Wawancara, yang peneliti maksud disini adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab atau memberikan pertanyaan kepada responden secara langsung terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan dan segala pertanyaan difokuskan pada permasalahan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data guna kelengkapan data-data yang di peroleh sebelumnya.

Fiantika (2022: 13), “Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, sedangkan dokumentasi yang peneliti maksud melakukan pengumpulan data yang dapat diperoleh melalui sumber-sumber data yang dianggap relevan, baik berupa rekaman baik melalui makalah, buku-buku, surat-surat, maupun sumber informasi lain seperti arsip-arsip, dalil atau hukum-hukum, hasil penelitian dan lain sebagainya.

Fiantika (2022: 14), “Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan.

Vivi Candra et.al. (2021;122) “Dokumentasi Memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber, seperti alamat, latar belakang pendidikan, dan sebagainya”.

Utari (Vivi Candra et.al, 2021:122) Mengungkapkan bahwa kelebihan dan kekurangan dalam metode dokumentasi. Keunggulan dari instrumen penelitian menggunakan metode dokumentasi, antara lain:

1. Memberikan gambaran informasi tentang informasi pada waktu lampau berupa rekaman atau dokumentasi lainnya.
2. Dapat merekam berbagai jenis data tentang responden seperti identitas diri responden, identitas orang tua responden, keadaan dan latar belakang keluarga responden, data psikis, prestasi belajar, lingkungan sosial, data pendidikan, data kesehatan, data psikis, prestasi belajar, dan sebagainya.
3. Menyajikan informasi mengenai hubungan antara informasi pada masa lampau dengan kondisi saat ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. Melalui teknik analisa data, maka data-data yang diperoleh diklasifikasi secara diskriptif. Data-data yang telah disusun kemudian disajikan melalui proses yang dilskuksm secara sistematis, metodeologis dan konsisten, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang Efektivitas

Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Kebun Sari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Samiaji Sarosa (2021:3), mengatakan “Menganalisis data Kualitatif tidak mudah. Di satu sisi penelitian kualitatif berdifat subjektif, tetapi di sisi lain peneliti dituntut mempertahankan kualitas penelitiannya. Untuk itu dibutuhkan metode analisis data kualitatif yang dapat dipertanggungjawabkan kualitas akademisnya”.

Berikut ini tahapan analisis data kualitatif setelah tahapan pengumpulan data:

1. Memadatkan data, yaitu proses memilih, memusatkan perhatian menyederhanakan, meringkas, dan mentransformasikan data mentah. Ada pula yang menggunakan kata mereduksi data untuk menyebut tahapan ini.
2. Menampilkan data yang sudah dipadatkan tadi ke dalam suatu bentuk untuk membantu penarikan kesimpulan
3. Menarik dan verifikasi kesimpulan, yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut disukung oleh data yang telah disimpulkan dan dianalisis.

H. Uji Kredibilitas Data

Sugiyono (2017:270), Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Penelitian mengambil beberapa antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisa kasus negatif, dan membercheck.

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kapasitas

data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan dalam penelitian sangat diperlukan, tekun dalam menganalisis kasus, observasi lapangan maupun terjun langsung ke lapangan agar mengetahui apa yang terjadi di lapangan sesungguhnya. Terkadang kita perlu ekstra dalam meneliti permasalahan yang harus diselesaikan dengan tempo pendek maupun panjang, tergantung kita melakukannya dalam ketekunan seperti apa yang harus dilakukan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu, karena data itu harus sesuai dengan sumber yang di dapat, jadi dapat mengetahui data yang seperti apa yang harus dicari dan sumber dari mana data itu di dapat.

Triangulasi sumber, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari berbagai data tersebut kemudian dikelompokkan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut, kemudian peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

Triangulasi teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik penelitian yang berbeda, seperti dengan melakukan observasi, wawancara dan komunikasi.

Triangulasi waktu, Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan Referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penelitian. Selain itu pula referensi sangat membantu dalam pembuatan penelitian ini bukan hanya data saja melainkan fenomena-fenomena yang terjadi di dalam penelitian tersebut. Namun harus peka terhadap referensi yang ada, agar tidak mendapatkan referensi yang *hoax*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bahan referensi berupa rekaman pada saat wawancara dan data-data yang peneliti temukan pada saat penelitian

4. Melakukan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila yang ditemukan peneliti berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.